

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan analisis data bersifat induktif.¹ Melalui metode pendekatan kualitatif sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dimana pada data tersebut berupa kata – kata tulisan atau lisan dari objek yang diamati.² Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pendekatan ini digunakan untuk meneliti kondisi sasaran penelitian.

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang akan mendeskripsikan fenomena – fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan program pemberdayaan penyandang disabilitas di Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia cabang Kota Kediri.

Jenis penelitian adalah studi kasus dimana peneliti akan memfokuskan pada unit tertentu dalam fenomena, serta memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu kondisi dan fenomena terhadap realita sosial yang terjadi pada masyarakat yang akan menjadi objek dalam penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung : Alfabeta, 2008). 9.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000). 30.

sehingga peneliti akan menarik realitas dari suatu ciri, sifat, model, karakter, atau gambaran terkait kondisi serta situasi dan fenomena tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti sangat penting dan sangat diperlukan karena peneliti merupakan instrumen dalam menangkap makna dan sebagai alat pengumpulan data, analisis data, penafsiran data dan sebagai pelopor hasil penelitian.⁴ Maka dengan demikian kehadiran peneliti dapat memperoleh segala informasi dari informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak pada kesekretariatan Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Cabang Kota Kediri yang bertempat pada Jl. Tosaren II no 46, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan kesekretariatan merupakan tempat berkumpulnya anggota HWDI dimana pertemuan rutin dilakukan dilokasi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan terkait suatu hal dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau anggapan. Data penelitian kualitatif merupakan material kasar yang terkumpul dari objek yang sedang diteliti, dan data merupakan

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Media Group,2007), 68.

⁴ Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1998), 90.

bagian dari bentuk dasar dalam melakukan analisis.⁵ Sedangkan sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi terkait data.⁶ Sumber data adalah subyek darimana data didapatkan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan.⁷

Data Dalam mencari data dalam penelitian peneliti membagi 2 (dua) sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer atau biasa disebut data utama terdiri dari kalimat atau tindakan. Data primer tersebut diperoleh secara langsung dari responden berupa hasil wawancara ataupun dokumentasi. Data primer pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara anggota Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Cabang Kota Kediri untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan program kerja yang bersifat pemberdayaan serta instrumen untuk menghitung peningkatan dalam kesejahteraan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari penelitian. Data sekunder diperoleh dari bahan literatur berasal dari internet, jurnal, artikel dan sejenisnya yang selaras dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 64.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 8 (Bandung:Alfabeta, 2009), 137.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data – data yang tersedia pada website Himpunan Wanita Disabilitas, dokumen – dokumen pengurus Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Cabang Kota Kediri serta literatur lainnya yang dapat melengkapi data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat yang digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis serta memecahkan permasalahan. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan. Diantaranya :

1. Wawancara

Metode dalam pelaksanaannya bertujuan untuk memperoleh informasi dan data dengan cara bertanya secara langsung dengan responden.⁸ Wawancara merupakan proses dimana pewawancara dan pemilik sumber informasi atau seseorang yang diwawancarai melakukan sebuah interaksi atau bercakap bertatap muka sehingga menghasilkan data tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang.⁹ Pada tahap wawancara peneliti akan mencari data terkait alasan serta tujuan individu dalam mengikuti komunitas tersebut dan mencari tahu manfaat

⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1995), 192.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2015). 374.

yang telah didapat dengan bergabung pada komunitas tersebut.

2. Observasi

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara detail, maka dari itu metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek.¹⁰ Maka dari itu peneliti harus datang langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan data – data untuk bahan yang digunakan dalam penelitian. Teknik observasi tersebut digunakan untuk memperoleh data terkait pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia Cabang Kota Kediri. Melalui pengamatan lapangan secara langsung peneliti tidak hanya mendapatkan data yang kaya tetapi peneliti juga dapat memperoleh kesan pribadi dan merasakan kegiatan yang dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dalam teknik studi dokumentasi bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis bahan – bahan tertulis. Beberapa bagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang dibentuk dari dokumentasi – dokumentasi data dan beberapa tersedia dalam bentuk laporan, foto dan lain

¹⁰ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995). 67.

sebagainya.¹¹ Dalam tahapan ini peneliti mencari sumber data yang berkaitan dengan komunitas seperti data keanggotaan, data program kerja yang telah terlaksana atau akan dilaksanakan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara peneliti mencari data menata secara sistematis dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi untuk memberikan pemahaman secara mendalam terkait permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam proses menganalisis data, peneliti menggunakan langkah – langkah berikut :

1. Reduksi data, pada tahapan ini peneliti merangkum, memilih hal – hal yang penting, memfokuskan pada tema serta mencari polanya. Data yang direduksi ialah data program kerja yang dilaksanakan oleh Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Cabang Kota Kediri.
2. Penyajian data, pada tahapan ini peneliti menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana dan selektif hal ini dimaksudkan untuk menentukan pola dan memberikan kemungkinan adanya penarikan dalam kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan ialah data yang yang diperoleh dari informan yang dalam bentuk hasil wawancara untuk pengambilan kesimpulan

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011). 171.

tentang program kerja yang dilaksanakan dan indikator dari peningkatan kesejahteraan sehingga akan adanya kesimpulan serta pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan, pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir setelah peneliti menganalisis masalah dan mengumpulkan data secara rinci dan mendalam. Jadi penarikan kesimpulan merupakan hasil dari jawaban dari fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh.¹² Pada kesimpulan data akan mendapatkan hasil terkait program yang dilaksanakan oleh Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan anggota Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Cabang Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas disini adalah data yang diperoleh peneliti merupakan data nyata dan dapat diuji kebenarannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode, diantaranya :

1. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan faktor dari luar sebagai pembanding data.
2. Ketekunan pengamatan yaitu untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 69.

sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal tersebut secara mendalam. Hal ini dilakukan agar peneliti paham secara mendalam pada penelitian dan diharapkan mampu menguraikan secara rinci.

3. Perpanjangan keikutsertaan yaitu merupakan langkah yang dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang valid karena peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan penelitian menurut Lexy J. Meleong terdapat empat tahapan, sebagai berikut :¹³

1. Tahapan pra lapangan, meliputi penyusunan proposal penelitian, melakukan konsultasi proposal kepada pembimbing, mengurus perizinan lokasi observasi, mempersiapkan perlengkapan penelitian, melaksanakan seminar proposal.
2. Tahap Lapangan, meliputi pemahaman latar belakang masalah, melakukan pengumpulan data – data berupa informasi, melakukan pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis, meliputi memahami seluruh data yang diperoleh dari lapangan, reduksi data dan menjadikan satuan – satuan data, penemuan hal – hal penting dari data penelitian, pengecekan keabsahan data.

¹³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2002)
85 - 94

4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan revisi dan mempersiapkan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.